

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Penelitian dengan judul ‘Upaya BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) Dalam Menangani Kasus Perceraian PNS di BP4 Kabupaten Pati Tahun 2015-2016’ ini adalah pendekatan Kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber datanya langsung.¹ Mengingat penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) maka peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan upaya BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) dalam Menangani kasus perceraian di Kabupaten Pati.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*. Penelitian (*deskriptif* adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.² Penelitian *deskriptif* bertujuan untuk mencari informasi faktual yang mendetail yang menggambarkan gejala yang ada mengenai fokus penelitian.

Jadi penelitian *kualitatif deskriptif* adalah penelitian yang menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber datanya langsung dan data yang diperoleh ditarik makna dan konsepnya melalui pemaparan *deskriptif analitik*, dan lebih mengutamakan proses terjadinya sesuatu peristiwa tingkah laku dalam situasi alam.

Dilihat dari metode penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sebagai gambaran operasional, peneliti berusaha melakukan verifikasi dari obyek penelitian tentang upaya BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) dalam menangani kasus perceraian PNS di Kabupaten Pati yang telah diperoleh, untuk dianalisis sejak

¹Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung, 1989, hlm. 197

²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Rajawali Pers, Jakarta, 1992, hlm. 18.

sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dirangkum, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan tentang upaya BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) dalam menangani kasus perceraian PNS di Kabupaten Pati.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yaitu :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Dengan kata lain sumber data primer adalah data autentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan. Sumber primer dalam penelitian ini adalah diperoleh dari semua pengurus Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) di Kabupaten Pati.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, maksudnya sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain sebagai penunjang sumber data primer, misalnya melalui orang lain, buku perpustakaan, dan dokumentasi.⁴ Sumber sekunder ini diperoleh dari catatan, majalah, buku, rekaman, dokumen-dokumen maupun pegawai BP4, dan Kepala BP4 Kecamatan Pati Kabupaten Pati.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor BP4 Kabupaten Pati.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 308.

⁴ Sugiyono, *Ibid*, hlm. 309.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah para pengurus Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) di kantor BP4 Kabupaten Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu riset yang dilakukan di kancah atau di medan terjadinya suatu kejadian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) Dalam Menangani kasus perceraian PNS di Kabupaten Pati”.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri (*self report*) setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Pengurus BP4 dimana peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang alternatif jawabannyapun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini tiap responden diberi pertanyaan yang sama dan mengumpulkan data serta mencatatnya.

⁵Suharsimi Arikunto Ny, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rieneka Cipta, Jakarta, 1992,, *Ibid*, hlm. 128.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian*, *Ibid*, hlm. 317.

Adapun garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan adalah sebagai berikut:

- a. Strategi BP4 dalam upayanya menangani kasus perceraian PNS di Kabupaten Pati Tahun 2015-2016.
- b. Kendala BP4 dalam upayanya menangani kasus perceraian PNS di Kabupaten Pati Tahun 2015-2016.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang-barang tertulis, artinya dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada dokumen atau tulisan.⁷Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki seperti undang-undang, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga BP4 serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan permasalahan penelitian di kantor BP4 Kabupaten Pati.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam penelitian kualitatif ada empat kriteria yang digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu: derajat kepercayaan (*Kredibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Depenability*), dan kepastian (*Konfirmability*).

1. Uji *Kredibility*

Penerapan derajat kepercayaan (*Kredibility*) pada dasarnya menggunakan konsep validitas internal dari non kualitatif. Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan menunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.⁸Uji *Kredibility* ini ini dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian,

⁷Suharsimi Arikunto, Ny, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rieneka Cipta, Jakarta, 1992, hlm. 131.

⁸Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002, hlm. 173.

triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.⁹

Uji *kredibility* digunakan untuk mengetahui nilai kebenaran data yang dilaporkan peneliti mengenai upaya BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) Dalam Menangani kasus perceraian PNS di Kabupaten Pati. Dalam penelitian ini uji *kredibility* data dilakukan dengan menggunakan triangulasi.

Triangulasi dalam uji *kredibility* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber untuk menguji *kredibility* data tentang upaya BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) Dalam Menangani kasus perceraian PNS di Kabupaten Pati Triangulasi teknik untuk menguji *kredibility* data tentang Upaya BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) Dalam Menangani kasus perceraian PNS di Kabupaten Pati, dilakukan dengan melakukan kroscek antara data yang diperoleh dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan wawancara, observasi, dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda. bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi tempat sampel tersebut di ambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau dapat digunakan dalam situasi lain.¹⁰

Agar pembaca dapat memahami hasil penelitian tentang BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) dalam Menangani kasus perceraian PNS di Kabupaten Pati, dan menerapkannya

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 121.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami, Ibid*, hlm. 130.

dalam konteks lain, peneliti harus membuat uraian yang jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga pembaca mampu memutuskan dapat atau tidaknya menerapkan hasil penelitian ini pada situasi lain.

3. Uji *Depenability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian di audit oleh pembimbing. Peneliti harus menunjukkan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan keabsahan data, dan cara membuat kesimpulan.¹¹

Untuk menunjukkan rangkaian kegiatan penelitian ini, peneliti melaporkan dokumentasi pelaksanaan penelitian, pedoman wawancara, catatan lapangan, dan data-data lain yang terkait dengan upaya BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) Dalam Menangani kasus perceraian PNS di Kabupaten Pati.

4. Uji *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.¹²

Penelitian tentang upaya BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan) Dalam Menangani kasus perceraian PNS di Kabupaten Pati, dapat dikatakan memenuhi standar *konfirmability* apabila data yang diperoleh dapat menunjukkan fungsinya untuk mencapai tujuan penelitian.

G. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan *Miles and Hubberman*.

¹¹ Sugyiono, *Memahami, Ibid*, hlm. 131.

¹² Sugiono, *Memahami Penelitian Memahami Penelitian, Ibid*, hlm. 131.

Miles and Hubberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *Reduction*, data *Display* dan *Conclusion Drawing/Verification*.¹³

Sedangkan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction/ reduksi data*

Data Reduction adalah merangkum data, karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak, kompleks dan rumit maka segera dilakukan analisis data melalui merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, dicari pola dan temanya.¹⁴ Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Reduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utamanya dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Yang menjadi perhatian peneliti dalam mereduksi data adalah sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola.

2. *Data Display/penyajian data*

Data Display atau penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan seterusnya. Yang paling sering digunakan dalam mendisplay data menurut *Hubberman* dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵ Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification/penarikan kesimpulan dan verifikasi.*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak diketemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Ibid*, hlm. 91.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian, Ibid*, hlm. 91.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian, Ibid*, hlm. 95.

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

